



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097

Fak. (031) 505 3127 Surabaya

Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031)

8281181, 8281183

e-mail: fish.unipasby.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bayu Dewa Ramdhani  
NIM : 195200082  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia  
Dalam ILC Episode: "Brigadir Yosua Sudah  
Diautopsi Ulang"

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	10 Oktober 2022	Ujian Seminar Proposal	[Signature]
2.	18 Oktober 2022	Revisi Bab I-III	[Signature]
3.	21 Oktober 2022	Pengajuan Tabulasi Data	[Signature]
4.	25 Oktober 2022	Revisi Tabulasi Data	[Signature]
5.	1 November 2022	ACC Tabulasi Data	[Signature]
6.	15 November 2022	Pengajuan Bab IV	[Signature]
7.	29 November 2022	Revisi Bab IV	[Signature]
8.	16 Desember 2022	Revisi Bab IV	[Signature]
9.	20 Desember 2022	Revisi Bab IV	[Signature]
10.	30 Desember 2022	ACC Bab IV	[Signature]
11.	10 Januari 2023	Pengajuan Bab V	[Signature]
12.	17 Januari 2023	Revisi Bab V	[Signature]
13.	24 Januari 2023	ACC Bab V	[Signature]
14.	3 Februari 2023	Persetujuan Sidang	[Signature]

Selesai bimbingan skripsi tanggal 3 Februari 2023

Mengetahui  
Dekan FISHS,



Dr. Sunu Katur Budiyo, M.Hum.  
NIDN 0703016504

Dosen Pembimbing,

Dr. Agung Pramujiono, M.  
NIDN 0719086601



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097

Fak. (031) 505 3127 Surabaya

Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031)

8281181, 8281183

e-mail: [fish.unipasby.ac.id](mailto:fish.unipasby.ac.id)

**FORMAT REVISI SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bayu Dewa Ramdhani  
NIM : 195200082  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tanggal Ujian Skripsi : 4 Februari 2023  
Judul Skripsi : Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia Dalam ILC Episode: "Brigadir Yosua Sudah di Autopsi Ulang"  
Penguji I : Dr. Indayani, S.S., M.Pd  
Penguji II : Dr. Agung Pramujiono, M.Pd

No	MateriRevisi	Penguji 1	Penguji 2
1	Cek abstraknya, beberapa halaman keluar, table bagan, dll (margin)		
2	Penulisan kata dicek ulang, besar-kecil dll.		
3	Ruang kosong dibuang, dirapikan semua		
4	Penelitian relevan tidak lengkap. Lengkapi, hasil, persamaan dan perbedaan ditulis		
5	Pengodean dispesifik/ditulis		
6	Cara mengutip di cek ulang, bedakan dengan paragraf		

**Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.**

Dosen Penguji I

Tri Indrayanti, S.Pd.,M.Pd  
NPP 1408698/DY

Dosen Penguji II

Dr. Agung Pramujiono, M.Pd  
NIDN 0719086601

## LAMPIRAN

### TABULASI DATA BRIGADIR YOSUA SUDAH DIAUTOPSI ULANG // TERJAWABKAH KEJANGGALAN YANG DISANGKA PUBLIK?!

Acara : ILC (Indonesia Lawyers Club)

Episode : Brigadir Yosua Sudah Diautopsi Ulang //  
Terjawabkan Kejanggalan Yang Disangka  
Publik?!

Durasi : 1 Jam 51 Menit

Unggahan Video : 29 Juli 2022

Channel : Indonesia Lawyers Club

Link Video : <https://youtu.be/My3YiG95rCQ>

No.	Tuturan	Waktu	Wujud	Strategi (Rahardi)	Kode
1	SS : Bang Karni saya kira terlalu jauh beliau ini karena dia ngomong, sebentar tadi anda bicara soal pembunuhan perencanaan saya pikir saya tidak ngomong tu. saya kira anda harus proposional	27:17 – 27:30	Asertif. 1	Melecehkan Muka. Subkategori Mencerca dengan ejekan.	A. MLM. 2. 1

	<b>SS : Bpk. Saor Siaigan</b>				
2	<p><b>KI :</b>  Pertanyaan saya keluarga waktu itu mengatakan bahwa jenazah putranya itu disayat-sayat? jari yang putus atau hampir putus atau dan kemudian juga sampai kakinya juga ada disayat, Itu kelihatan enggak oleh Kapolda ketika mayat dibuka?</p> <p><b>KI: Bpk.</b></p>	<b>6:10 - 6:34</b>	Asertif. 2	Melecehkan Muka. Subkategori Mencela dengan Sinisme.	A. MLM. 1. 1

	<b>Karni Ilyas</b>				
3	<p><b>EP</b> : “kalau tadi bang saor omongkan pendapat-pendapat kita orang sarjana hukum kan melihat fakta-faktanya ada orang meninggal orang meninggal ada suatu peristiwa pidana kita bicara bukti urutannya adalah penyelidikan terlebih dahulu</p>	<p><b>24:06 – 24:31</b></p>	<p>Asertif. 3</p>	<p>Melecehkan Muka. Subkategori Mencela dengan Sinisme.</p>	<p>A. MLM. 1. 2</p>

	<p>setelah menyelidikan bicara ada peristiwa pidana apa tidak? ...”</p> <p><b>EP: Bpk. Eric S. Paat</b></p>				
4	<p><b>SS</b> : saya kan tadi berbicara tapi anda menyebutkan nama saya. komentari apa pernyataan saya anda bilang tendensus penghakiman?</p> <p><b>EP</b> : Begini, dengan ucapan-ucapan yang tidak runtut yakan?</p> <p><b>SS</b> : <b>Bpk. Saor Siaigan</b></p> <p><b>EP</b>: <b>Eric S. Paat</b></p>	<p><b>27:49 – 27:58</b></p>	<p>Direktif. 1</p>	<p>Melecehkan Muka. Subkategori Mencela dengan Sinisme.</p>	<p>D. MLM. 1.3</p>

5	<p><b>SS</b> : Loh yang mana? Anda yang menghakimi kok tiba, sebentar. Bagaimana pendapat saya, sebentar. yang mana tidak runtut? Anda yang jadi hakim kok tiba-tiba jadi hakim kepada saya. Jangan kau menghakimi orang tanpa mengomentari pendapat saya</p> <p><b>EP</b> : bukan menghakimi, kita orang hukum bicara fakta kemudian bukti gitu kan</p> <p><b>SS</b> : <b>Bpk. Saor Siaigan</b></p> <p><b>EP</b>: <b>Bpk. Eric S. Paat</b></p>	27:59 – 28:39	Direktif. 2	Memainkan Muka. Subkategori Tindakan Menjekelkan dengan Sinisme.	D. MMM. 1. 1
6	<b>EP</b> : Maaf saja saya juga	32:16 – 32:34	Asertif. 4	Menghilangkan Muka.	A. MHM.

	<p>bicara akhirnya waktu itu kan juga dari tampak pergi ke menkopolhukam meminta supaya masalah pelecehan meminta kepada Kapolri SP3 dikeluarkan, apa pula hubungannya gitu kan? itu terlalu jauh juga gitu</p> <p><b>EP: Bpk. Eric S. Paat</b></p>			<p>Subkategori Memperingatkan dengan Sindiran</p>	<p>2. 1</p>
7	<p><b>EP</b> : Nah tadi kembali lagi saudara dengan tampak datang ke menkopolhukam minta supaya Kapolri menerbitkan SP3 ini gimana lagi logika hukumnya? gimana logika hukum-nya enggak ada!.</p>	<p><b>40:01 – 40:19</b></p>	<p>Asertif. 5</p>	<p>Menghilangkan Muka. Subkategori Memperingatkan dengan Analogi Negatif</p>	<p>A. MHM. 3. 1</p>



8	<p><b>SD</b> : “Kasus perkara ini sungguh hebat, saya sampai tamat kabreskrim belum pernah nemuin perkara besar kek gini pak. Perkara dulu saya dulu besar, heboh tapi tidak seheboh ini dan tidak sehebat ini. Ini melibatkan 3 presiden pak. Satu presiden ILC, kemudian dua presiden republik indonesia. samppai tiga beliau memperingatkan kapolri. Yang ketiga melibatkan presiden G20.”</p> <p><b>SD : Bpk. Komjen Pol (Purn) Susno Duadji</b></p>	<p><b>1:24:04</b> – <b>1:34:48</b></p>	<p>Asertif. 6</p>	<p>Menghilangkan Muka. Subkategori Memperingatkan dengan Mengejek</p>	<p>A. MHM. 6. 1</p>
---	--	--	-------------------	---	-----------------------------

9	<p><b>SS :</b> Saya bilang ada fakta yang terbunuh, apa yang anda bantah dengan itu?</p> <p><b>EP :</b> Maka tadi saya katakan kalau terbunuh salah satunya adalah apa dilakukan? Ialah melakukan otopsi kan?</p> <p><b>SS :</b> Saya gak ada larang otopsi, anda harus memberikan pernyataan...</p> <p><b>EP :</b> Sekarang penutup dulu ini kan giliran saya, saya tidak pernah membantah saudara saat saudara sedang bicara</p> <p><b>SS :</b> Lo makanya tadi kalau begitu</p>	<b>28:36 - 29:25</b>	Direktif. 3	<p>Memainkan Muka. Subkategori Tindakan Menjengkelkan dengan Sinisme</p>	<p>D. MMM. 1. 2</p>
---	--	----------------------	-------------	--	-----------------------------

	<p>harus ....</p> <p><b>EP :</b> Tunggu saya selesai baru saudara bicara</p> <p><b>SS :</b> Karena anda tadi mengatakan tendensius ini tidak mengatakan fakta, mana anda harus anda katakan dimana tidak fakta. Itu yang harus saya klarifikasi anda mengatakan ....</p> <p><b>EP :</b> tunggu selesai dulu saya bicara</p> <p><b>SS :</b> Loh! Karena anda mengatakan yang tidak pernyataan saya</p> <p><b>EP :</b> Bukan, jadi bapak saudara dengan dulu kan, kita seorang sarjana</p>				
--	--	--	--	--	--

	hukum bicara fakta				
10	<p><b>EP :</b> Saudara tadi berbicara pelecehan segala macam, ya itu harus dibuktikan semua iya kan? Harus dibuktikan. Sudara tadi juga mengatakan tidak mungkin bawahan kepada atasan, tidak mungkin. Kita bicara fakta saja nanti.. itu kan pendapat saudara, tidak mungkin terjadi bawahan sama atasan. Buktinya apa? kita jangan terlalu jauh</p>	<b>29:34 – 30:56</b>	Direktif. 4	<p>Memainkan Muka. Subkategori Tindakan Menjengkelkan dengan Sinisme</p>	<p>D. MMM. 1. 3</p>

	<p>soal kemudian beraninya tidak mungkin bawahan berani dengan atasan jangan bicara dulu nanti setelah selesai dilakukan penyidikan benar apa tidak? Iya kan? Ini juga bukan suatu-suatu fakta juga faktanya nanti memang dilaporkan ada pelecehan itukan masih berjalan prosesnya masih berjalan tunggu dulu selesai</p> <p><b>SS :</b> Makanya saya bilang saya dorong tadi sahabat saya Eric supaya polisi cepat bukan saya sudah mengatakan sudah ada kesimpulan</p>				
--	--	--	--	--	--

<p><b>EP :</b> Tidak bisa saudara mengatakan, tadi saudara yang mengatakan</p> <p><b>SS :</b> Loh.. anda boleh kita berantam tapi jangan bantah pernyataan saya silahkan berikan pendapatmu</p> <p><b>EP :</b> Itukan pendapat saya</p> <p><b>SS :</b> Loh kalau begitu berikan pendapat anda, anda tidak menghakimi pendapat saya</p> <p><b>EP :</b> Lo saya tidak menghakimi kita berbeda pendapat sini boleh</p> <p><b>SS :</b> Loh wajar dong saya bilang saya dorong dengan argumen yang</p>				
---	--	--	--	--

	saya bilang bukan anda menilai pendapat saya				
11	<p><b>EP :</b> Saya bukanya tidak boleh berpendapat boleh!, tapi jangan asalan bicara</p> <p><b>SS :</b> Jangan bilang asal bicara? Anda pantas saya tadi? Saya tersinggung lo kalau anda jangan bicara. Apa kesalahan daripada tampak ketika membuat SP kepada kepolisian? Ada yang lebih mulai dari situ</p> <p><b>EP :</b> Saya tidak bicara itu</p> <p><b>SS :</b> Makanya tolong anda juga proposional. Asal jangan</p>	<b>38:57 – 39:19</b>	Direktif. 5	Melecehkan Muka. Subkategori Mencerca dengan ejekan.	D. MLM. 2. 1

	ngomong, yang mana asal jangan ngomong?				
--	---	--	--	--	--

Keterangan:

- **A** = Asertif.
- **D** = Direktif.
- **MLM. 2.** = Melecehkan Muka. Subkategori Mencerca dengan ejekan. (**Rahardi**)
- **MMM. 1.** = Memain-mainkan Muka. Subkategori Tindakan Menjekelkan dengan Sinisme.
- **MLM. 1.** = Melecehkan Muka. Subkategori Mencela dengan Sinesme.
- **MHM. 2.** = Menghilangkan Muka. Subkategori Memperingatkan dengan Sindiran
- **MHM. 3.** = Menghilangkan Muka. Subkategori Memperingatkan dengan Analogi Negatif
- **MHM. 6.** = Menghilangkan Muka. Subkategori Memperingatkan dengan Mengeje